

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat empati dan pengasuhan demokratis orang tua dengan perilaku altruisme pada remaja. Pembuktian hasil penelitian ini didapatkan dari perhitungan statistik regresi berganda sebesar 0,000 dimana  $<0,01$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel empati dan pengasuhan demokratis memiliki pengaruh terhadap perilaku altruisme.
2. Diperoleh informasi bahwa sumbangan variabel empati dan pengasuhan demokratis terhadap perilaku altruisme 37,6% ( $R\ square = 0,376$ ). Apabila  $R\ error$  dihilangkan maka sumbangan empati dan pengasuhan demokratis terhadap altruisme sebesar 62,4%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan maka ada beberapa pandangan yang dapat dijadikan saran bagi remaja, orang tua dan peneliti selanjutnya.

##### **1. Bagi Orang tua**

Bagi orang tua untuk lebih memahami diri dan lingkungan remaja dan melakukan perannya untuk mengasuh anaknya dengan menggunakan pengasuhan demokratis dan lebih meningkatkan empati pada setiap individu agar menjadi remaja yang mempunyai sikap sosial yang baik.

## 2. Remaja

Para remaja diharapkan dapat memahami dan memiliki rasa empati yang tinggi sehingga bisa lebih peduli terhadap orang lain yang membutuhkan pertolongan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan faktor-faktor lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi perilaku altruisme, seperti faktor *reward*, empati, jumlah pengamat, membantu ketika orang lain juga membantu, tekanan waktu, adanya kesamaan.